Blueprint Document soltius

Prepared for Molindo Group

Version: 1.0

MOL-OTC-020-030 Delivery Planning Export

Author

Virani K. Satrioputri Virani.satrioputri@soltius.co.id

PT. Soltius Indonesia Soho Capital @Podomoro City 15th Floor Suite SC - 1503-05 Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 – Indonesia

Phone (62 21) 29345 900 Fax (62 21) 29345 909













PREFACE

TO BE NOTICED

Text displayed in blue is included to provide guidance to the author and should be adjust or change unto the right context before publishing the document.

Normal font color is black so any guidance written in blue has to be changed unto normal font color (black).

Author is allowed to add section or subsection in this document necessarily but initial content provided need to be kept as minimum.

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	26.06.2018	Virani K. Satrioputri	







Table of Contents

P	REFACE		2		
<u>1</u>	DEF	INITION	4		
2	DES	CRIPTION OF REQUIREMENT	4		
<u>3</u>	DES	CRIPTION OF TO BE DESIGN	4		
	<u>3.1</u>	Naming & Numbering Convention.	5		
	<u>3.2</u>	Process Flow	6		
	<u>3.3</u>	Roles & Authorization	7		
	<u>3.4</u>	List of Standard SAP Reports and Forms	7		
	<u>3.5</u>	<u>List Manual Forms</u>	7		
4	REP	ORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT	7		
<u>5</u>	DATA CONVERSION REQUIREMENT				
6	OR	GANIZATION IMPACT (Change Management Related)	8		





1 DEFINITION

Delivery Order (Outbound Delivery) merupakan dokumen yang berisi data-data yang dibutuhkan sebagai trigger dan sarana monitoring proses pengiriman barang. Proses ini dimulai dengan kegiatan perencanaan dan seterusnya hingga barang dimuat dan dikirim.

Delivery Order dibagi menjadi dua bagian, Delivery Planning dan Delivery Execution.

Delivery Planning

Adalah suatu proses untuk membuat dokumen rencana pengiriman yang bersumber dari dokumen Sales Order. Selama proses delivery planning semua informasi pengiriman dicatat, status dari aktivitas dari pengiriman dimonitor, dan data yang terjadi selama proses terjadi akan didokumentasikan.

Proses dari delivery planning terintegrasi dengan modul yang lain, antara lain Material Management dan Finance Accounting. Delivery planning harus dilakukan agar proses pengiriman barang berlangsung dengan optimal dan tepat waktu. Dengan modul SD, dokumen flow akan terlihat jelas informasinya, mulai dari Sales Order, Delivery, hingga Billing.

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Dengan SAP, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut:

- Mengurangi proses input manual yang berpotensi menimbulkan kesalahan yang cukup tinggi.
- Sebagai alat untuk mengeksekusi pergerakan barang untuk penjualan.
- Mempermudah proses Delivery dikarenakan sudah tersistem dan terintegrasi.
- Me-record data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses pengiriman barang.
- Pemotongan stok, dan pengakuan COGS pada financial accounting.
- Update requirement planning.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Pembuatan Outbound Delivery

1

1.1

1.2

Jika material availability date pada schedule line di Sales Order tercapai, schedule line tersebut akan menjadi due for delivery. Pada saat itu outbound delivery sudah bisa dibuat dan selanjutnya aktifitas shipping sudah bisa dimulai. Pembuatan Outbound Delivery dilakukan melalui satu shipping point.

Metode Delivery

molindo

Blueprint Document



Ada 2 metode delivery yang mengacu ke Sales Order, yaitu:

- Complete Delivery
 - 1 Sales Order akan dikirim dalam 1 Outbound Delivery. Biasanya digunakan jika ada perjanjian bahwa customer menginginkan pengiriman dilakukan semua untuk quantity yang tertera pada Sales Order.
 - Jika customer tersebut selalu menginginkan complete delivery di setiap traksaksi pembeliannya, maka term 'Complete Delivery' pada Customer Master untuk customer tsb dapat di setting menjadi default.
- Partial Delivery
 - 1 Sales Order akan dikirim dalam beberapa Outbound Delivery.
 - Term 'Complete Delivery' pada customer master tidak boleh terisi. Jika terisi, partial delivery tidak dapat dilakukan. System akan memberi error message jika hal tersebut terjadi.

1.1 Naming & Numbering Convention.

Document Type

Format pengkodean pada document type adalah sebagai berikut:

ZXYY	,
------	---

Segmen t	Digit	Tipe	Keterangan	
Z	1 digit	Alfabet	'Z' adalah penomoran standar di SAP untuk	
			order type yang spesifik untuk suatu client	
X	1 digit	Alfabet	Merepresentasikan Company	
			A = MMI	
			B = MRI	
			C = MIG	
			D = SKI	
YY	2 digit	Numeric	Runnning Number	

Number Ranges

Format Number Ranges adalah sebagai berikut:

Segmen t	Digit	Tipe	Keterangan	
А	1 digit	Numeric	Digunakan untuk merepresentasikan tipe	
			dokumen	
			1 = Sales Order	
			2 = Delivery Order	
			3 = Billing	
В	1 digit	Numeric	Merupakan kode awalan company code	
			1 = MMI	
			2 = MRI	
			3 = MIG	



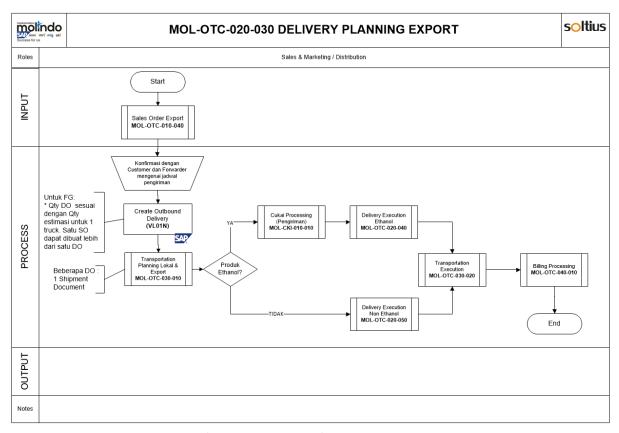


			4 = SKI	
Χ	8 digit	Numeric	Runnning Number	

Adapun kode Document Type untuk Proses Delivery Planning Export dan Number Ranges yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Doc Type	Deskripsi	Number Ranges	
1	ZA02	MMI Delivery Export	2101000000	2101999999
2	ZB03	MRI Delivery Export	2202000000	2202999999
3	ZC03	MIG Delivery Export	2302000000	2302999999
4	ZD03	SKI Delivery Export	2402000000	2402999999

1.2 Process Flow



- 1. Sales Order Local Export (MOL-OTC-010-040)
 - Jika berdasarkan Sales Order Local Export (MOL-OTC-010-040), availibilty date di schedule line tercapai, maka perlu dikonfirmasi jadwal pengirimannya.
- 2. Konfirmasi jadwal pengiriman
 - Jadwal pengiriman dikonfirmasi terlebih dahulu ke beberapa pihak, seperti bagian warehouse, ekspedisi dan pihak lain yang terkait.
- 3. Create Delivery Order
 - Jika jadwal pengiriman sudah dikonfirmasi, maka dibuat Delivery Order sebagai dasar pengeluaran barang. Satu Delivery Order dibuat untuk satu truk/isotank pengiriman. Namun, beberapa Delivery Order yang mengacu pada sales order yang sama harus dikirim pada satu kapal pengiriman.
- 4. Transport. Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010)





Setelah Delivery Order dicreate, maka dilanjutkan ke proses Transport. Planning Local & Export (MOL-OTC-030-010) untuk perencanaan shipment atau ekspedisi.

- 5. Cukai Processing (MOL-CKI-010-010)
 - Untuk proses Ethanol Export, setelah Delivery Order dibuat maka dilanjutkan ke Cukai Processing-**Pengiriman** (MOL-CKI-010-010), terlebih dahulu.
- 6. Delivery Execution
 - Setelah shipment sudah direncanakan, jika dalam pengiriman tersebut mengandung material ethanol, maka akan dilakukan proses Delivery Execution Ethanol (MOL-OTC-020-040), tapi jika tidak, dilakukan proses Delivery Execution non Ethanol (MOL-OTC-020-050).
- 7. Transport. Execution (MOL-OTC-030-020)
 Setelah Delivery Execution dilakukan, maka proses Transport. Execution (MOL-OTC-030-020)
 dilakukan untuk merecord kegiatan pengiriman.
- 8. Billing Process (MOL-OTC-040-010)

 Delivery Order yang sudah di Goods Issue berdasarkan proses Delivery Execution, akan menjadi dasar pembuatan billing untuk customer di Billing Process (MOL-OTC-040-010).

8.3 Roles & Authorization

Activity	Roles/Jobs	Remarks
Create Delivery Order (VL01N / VL10C / VL10E)	Sales & Marketing / Distribution	
Change Delivery Order (VL02N)	Sales & Marketing / Distribution	
Display Delivery Order (VL03N)	Sales & Marketing / Distribution	
List Delivery Order (VL060)	Sales & Marketing / Distribution	

8.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-codes	Description	Roles	
VL06O	List Delivery Order	Sales & Marketing / Distribution	

8.5 List Manual Forms

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Туре	Development Name	Content	Business Needs
1	R	Report Pengiriman Export	List Delivery Order khusus	
			pengiriman Export	
2	R	Report CT-SO-DO-Billing	Report transaksi dari	
			Contract-Sales	
			Order-Delivery	
			Order-Billing	

Type:

R: Report I: Interface

C: Conversion

E: Enhancement

Page | **8**





F: Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Туре	Name	Source	Estimated Volume	Entity

Type:

M: Master Data
O: Opening Balance

Source:

Manual or Other system (put system name)

Entity:

HO, RO, DC, BU

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

- Setelah SAP, pembuatan rekap jadwal pengiriman akan berubah menjadi pembuatan Delivery order di dalam system, karena:
 - Current
 - o Proses pengiriman barang ke customer diawali oleh rekap jadwal pengiriman dan Surat Jalan yang ditarik dari data rekap PO
 - To-Be
 - o Proses pengiriman barang ke customer akan diawali dengan pembuatan Delivery Order untuk barang yang akan dikirim
 - o Surat Jalan akan dicetak setelah proses Post Goods Issue (di akhir proses pengiriman)